



FAKTOR PENDORONG MINAT KUNJUNGAN MAHASISWA TERHADAP PERPUSTAKAAN NASIONAL

Alfina Maharani
Universitas Padjadjaran

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 8 Sep 2022
Accepted: 24 Okt 2022
Published: 18 Des 2022

Keyword:

Minat kunjung,
Perpustakaan,
Perpustakaan Nasional

ABSTRACT

Peneliti terhadap faktor yang mendorong mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan Nasional ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang apa saja yang menarik minat mahasiswa untuk berkunjung ke Perpustakaan Nasional sehingga perpustakaan dapat mempertahankan faktor tersebut selama penyelenggaraannya. Penelitian ini menggunakan studi literatur dari penelitian yang berkaitan dengan minat kunjung pemustaka terhadap suatu perpustakaan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mendorong minat mahasiswa, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa ialah rasa penasaran, pengalaman dari kunjungan sebelumnya, serta keinginan untuk menambah wawasan. Sementara itu, faktor eksternal yang mendorong minat mahasiswa yakni ialah kelengkapan koleksi bahan pustaka dari perpustakaan, kebutuhan terhadap informasi, kualitas dari pelayanan yang diberikan perpustakaan, tersedianya akses internet gratis, serta fasilitas layanan ruangan yang memberikan kenyamanan.

PENDAHULUAN

Pada masa di mana teknologi semakin berkembang, pembaruan terhadap informasi semakin meningkat dengan pesat. Informasi yang terus diperbaharui tiap saat berdampak kepada kebutuhan akan informasi bagi manusia yang semakin meningkat. Ditambah dengan teknologi yang selalu berevolusi membuat manusia harus dapat mengikuti perkembangannya agar tidak tertinggal dari seluruh perkembangan dunia. Dalam hal ini, akses terhadap sarana informasi sebagai media edukasi dan pengembang wawasan manusia menjadi suatu hal yang penting dan dibutuhkan untuk menambah ilmu pengetahuan.

Perpustakaan hadir sebagai sebuah sarana untuk menemukan berbagai sumber informasi yang diperlukan manusia. Koleksi bahan pustaka yang tersedia pada perpustakaan berikutan dengan berbagai pelayanan yang diberikan oleh para pengelolanya menjadikannya sebagai sebuah solusi untuk memenuhi kebutuhan akan informasi bagi manusia. Munculnya perpustakaan sebagai sarana informasi tentu menarik perhatian manusia dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang beragam seperti remaja, anak-anak, pekerja kantoran, wirausahawan, dosen, peneliti, mahasiswa, dan bahkan masyarakat umum yang lainnya.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidik bagi masyarakat. Setiap perkembangan yang dimiliki oleh perpustakaan mencerminkan bahwa minat untuk menemukan informasi dari masyarakat semakin meningkat. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa kebutuhan akan informasi bagi masyarakat semakin berkembang sehingga perpustakaan dituntut untuk dapat memenuhi segala kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Maka dari itu, perkembangan dari perpustakaan dipengaruhi oleh seberapa besar keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi sehingga perpustakaan dapat mengupayakan pemenuhan informasi bagi masyarakat dengan optimal.

Pendidikan merupakan sebuah pilar atau pondasi yang penting bagi masyarakat. Perpustakaan sebagai sebuah sumber sarana informasi menjadikan kehadirannya begitu penting untuk mendukung pendidikan yang berkualitas bagi para mahasiswanya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 (dalam Taufiq, Ati & Sekarsari, 2020) yang menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan suatu institusi yang mengelola koleksi karya tulis, cetak, atau rekam dengan profesional guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi serta rekreasi para pemustaka. Saat ini, untuk menemukan berbagai macam informasi yang kita butuhkan tidak hanya bisa didapat melalui buku. Internet sebagai salah satu hasil dari inovasi teknologi semakin mempermudah masyarakat untuk mencari serta menemukan informasi yang dibutuhkan. Untuk itu, agar dapat mempertahankan eksistensi dari perpustakaan, perlu dilakukan pengelolaan yang baik agar perpustakaan mampu untuk terus mengajak serta menarik minat pemustaka untuk datang berkunjung serta memenuhi kebutuhan terhadap informasinya di perpustakaan.

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki definisi yakni kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan atau keinginan. Pada perpustakaan, kedatangan dari pengguna, anggota, atau pemustaka merupakan sebuah target utama dari adanya penyelenggaraan perpustakaan. Tanpa kehadiran dari para pengunjung, anggota, atau pemustaka pada perpustakaan, maka dapat dipastikan bahwa perpustakaan tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, kunjungan dari para pemustaka menjadi suatu kunci untuk keberhasilan dari penyelenggaraan perpustakaan. Menurut Sutarno (dalam Tara, 2019), masyarakat akan mau untuk mengunjungi perpustakaan jika mereka memahami arti dari pemanfaatan, memerlukan suatu hal di perpustakaan, memiliki ketertarikan pada perpustakaan, menyukai perpustakaan, serta mendapatkan pelayanan yang baik dari perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, agar perpustakaan dapat sampai pada kondisi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perpustakaan perlu untuk melakukan berbagai upaya seperti misalnya sosialisasi kepada masyarakat, publikasi terhadap perpustakaan, promosi, serta mengembangkan kualitas dari pelayanan sehingga perpustakaan dinilai memberikan pelayanannya dengan optimal. Sementara itu, Yusup (dalam Tara, 2019) berpendapat bahwa minat adalah suatu kesenangan atau perhatian secara terus menerus yang diberikan kepada suatu objek karena adanya harapan untuk dapat mendapatkan kemanfaatannya.

Anindyaputri, Rusmana & Komariah (2020) mengungkapkan bahwa minat kunjung perpustakaan ialah suatu keinginan oleh individu untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk memanfaatkan pelayanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. Pada perpustakaan, para pengguna atau pemustaka yang datang memiliki intensitas atau frekuensi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Intensitas atau frekuensi dari kunjungan para pemustaka yang datang tentu dipengaruhi oleh kebutuhan dari masing-masing pemustaka serta tingkat kepuasan terhadap seluruh layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung ialah kecenderungan seseorang terhadap suatu hal, objek, atau pun produk tertentu yang dapat dilihat dari ketertarikan seseorang terhadap hal-hal tersebut guna memperoleh manfaat yang dihasilkan dari pemanfaatannya.

Valentine (2018) berpendapat bahwa dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan, pada akhirnya akan sampai kepada nilai yang diberikan mahasiswa mengenai kepuasan yang dirasakan

terhadap perpustakaan. Kepuasan memiliki arti sebagai suatu perasaan senang atau bangga terhadap suatu hal. Dalam Bahasa Inggris, kepuasan pelanggan ialah *satisfaction*. *Satisfaction* sendiri berasal dari bahasa Latin yang merupakan sebuah gabungan kata dari *satis* yang berarti cukup dan *facere* yang memiliki arti melakukan (*to do*). Selain itu, Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan sendiri menurut Tse dan Wilson (dalam Valentine, 2018) merupakan sebuah respon yang pada hal yang dirasakan oleh pelanggan terhadap evaluasi dari ketidaksesuaian yang dirasakan antara ekspektasi yang dimiliki sebelumnya dengan hasil aktual dari kinerja suatu produk yang dirasakan setelah penggunaannya. Maka dari itu, produk yang dapat menghasilkan kepuasan dari para pelanggan berarti ialah sebuah produk yang dirasa sudah memenuhi kebutuhan serta ekspektasi yang dimiliki dari para pelanggannya.

Kepuasan dari para konsumen atau pelanggan dapat diraih jika ekspektasi yang dimiliki oleh pelanggan sama dengan hasil yang telah diberikan. Bahkan, akan lebih baik jika produk atau hasil yang diberikan melebihi ekspektasi yang sebelumnya dimiliki oleh para pelanggan. Kepuasan dari pelanggan dapat diraih dengan salah satu cara yakni meningkatkan kualitas dari produk atau layanan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Semakin baik kualitas yang dihasilkan perusahaan mengenai produk atau layanannya, maka akan semakin meningkat pula kepuasan yang dimiliki oleh pelanggan. Menurut Valentine (2018), kualitas terhadap suatu produk atau layanan yang dimiliki oleh perusahaan memiliki kaitan yang begitu erat terhadap keuntungan yang diraih oleh perusahaan. Hal ini tentu dapat terjadi karena kualitas dari produk atau layanan yang sesuai dengan ekspektasi serta preferensi yang dimiliki oleh para pelanggan dapat mengikat konsumen sehingga perusahaan tersebut selalu tertanam di dalam pikiran dari para konsumen. Lebih dari itu, konsumen yang puas terhadap produk atau layanan yang diberikan, mungkin saja akan memberi tahu pengalaman yang ia rasakan terhadap produk atau layanan tersebut kepada konsumen lainnya sehingga perusahaan memiliki potensi untuk mendapatkan lebih banyak pelanggan.

Selaras dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan akan terpenuhi jika pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan, sebanding dengan ekspektasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Santos & Boote (dalam Sukaesih dan Winoto, 2019) menjelaskan beberapa tipe ekspektasi yang dimiliki oleh pelanggan. Salah satunya ialah *Desired Expectation*, tipe ekspektasi tersebut ialah tingkat kinerja yang diharapkan oleh pelanggan untuk dapat diberikan pada produk atau jasa tertentu. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan untuk mengetahui perspektif pemustaka tentang kebutuhan layanan apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka. Selain itu, kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan juga akan terpenuhi jika kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan telah terpenuhi. Kualitas akan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan terhadap pemustaka juga akan mempengaruhi tingkat kepuasan yang dimiliki oleh pemustaka sehingga pustakawan perlu untuk memperhatikan kinerja masing-masing.

Mahasiswa merupakan salah satu dari sumber daya manusia sekaligus aset yang dimiliki oleh bangsa. Sebagai salah satu aset berharga yang dimiliki bangsa, maka mahasiswa perlu untuk mengembangkan pengetahuannya agar dapat menjadikannya sebagai salah satu sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa harus memiliki kualitas yang sejalan dengan apa yang diharapkan. Pengembangan terhadap teknologi, ilmu pengetahuan, dan informasi perlu dilakukan untuk memberikan wawasan yang luas bagi mahasiswa. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai sarana untuk menemukan berbagai sumber informasi dibutuhkan untuk mendukung pendidikan bagi para mahasiswa. Koleksi bahan pustaka serta layanan yang disediakan oleh perpustakaan dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi para mahasiswa dalam menjalankan pendidikannya. Di samping itu, kualitas terhadap koleksi dan layanan yang diberikan harus diperhatikan agar kepuasan mahasiswa dapat diraih sehingga perpustakaan dapat dikatakan telah menjalankan fungsinya dengan optimal sebagai salah satu sarana pendukung bagi pendidikan.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka disertai dengan beragam layanan yang dapat digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat tanpa melihat umur, ras, pekerjaan, atau latar belakang lainnya. Koleksi bahan pustaka yang terdapat pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dapat diakses bebas oleh seluruh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang dimiliki. Sejak awal diselenggarakan, banyak masyarakat yang datang berkunjung ke sana setiap harinya termasuk mahasiswa. Selama pelaksanaannya, banyak mahasiswa yang datang berkunjung ke Perpustakaan Nasional untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam menempuh pendidikan tinggi yang tengah dijalankan. Oleh karena itu, penulis berniat untuk mencari tahu mengenai apa-apa saja yang mendorong minat mahasiswa untuk mengunjungi Perpustakaan Nasional.

Sebagai sebuah referensi atau bahan rujukan terhadap artikel penelitian yang penulis lakukan, terdapat penelitian terdahulu mengenai minat kunjung perpustakaan yang berjudul “Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan (studi di SMPN 2 Trimurjo)” oleh Dian Ayudea Sari serta penelitian berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar” oleh Sisiria Valentine. Persamaan antara kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang dikaji oleh penulis ialah penelitian yang kami kaji sama-sama membahas dan atau menganalisis minat kunjung pemustaka terhadap suatu perpustakaan serta sama-sama menggunakan analisis deskriptif kualitatif sebagai teknik analisis data. Akan tetapi, perbedaan antara kedua penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dikaji oleh penulis yakni kedua penelitian terdahulu tersebut ditulis dengan latar belakang rendahnya minat kunjungan pemustaka terhadap objek yang diteliti, sedangkan penelitian yang penulis kaji dilatar belakangi oleh besarnya minat kunjungan mahasiswa terhadap perpustakaan sebagai objek dari penelitian.

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk datang dan berkunjung ke Perpustakaan Nasional. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui (1) Apa yang membuat mahasiswa memiliki minat untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan?, dan (2) Manfaat apa yang dihasilkan oleh Perpustakaan Nasional dalam mendukung studi yang tengah mahasiswa tempuh?

Sebagai sebuah acuan penulis dalam melakukan penelitian yang dijalankan, harapannya, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi perpustakaan lainnya untuk mengembangkan perpustakaan sehingga mampu menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu untuk membantu perpustakaan dalam melakukan pengadaan sesuai dengan kebutuhan dari para pemustaka.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian berjenis deskriptif kualitatif. Sulistyio Basuki (dalam Fauzan, 2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran sepenuhnya mengenai sesuatu berdasarkan sudut pandang dari manusia yang diteliti. Sementara itu, Sugiyono (dalam Fauzan, 2018) berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan sebuah metode yang dipakai untuk memberikan gambaran atau menganalisis hasil dari suatu penelitian, akan tetapi tidak digunakan untuk menciptakan suatu kesimpulan yang sangat luas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang memiliki tujuan untuk mengetahui pandangan dari manusia yang tengah diteliti dan dijelaskan dengan memberikan gambaran atau analisis terkait hasil yang telah didapatkan. Metode berjenis deskriptif kualitatif ini digunakan penulis karena dalam membahas serta menjelaskan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan,

penulis ingin memberikan gambaran yang sebaik-baiknya dan seutuhnya sesuai dengan apa yang penulis temukan di lapangan sehingga para pembaca dapat mendapatkan pemahaman dengan baik mengenai sudut pandang manusia yang diteliti.

Pengumpulan data yang digunakan dilakukan dengan melakukan studi literatur, wawancara, serta observasi. Wawancara tersebut dilakukan pada mahasiswa yang berminat dan pernah berkunjung ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Kemudian, data yang dilakukan dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Teknik ini dilaksanakan untuk memberikan deskripsi yang menyeluruh terhadap data yang didapatkan selama penelitian. Salim (dalam Muhtadien & Krismayani, 2019) menjelaskan bahwa dalam menganalisis data kualitatif, dilakukan dengan melewati tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap reduksi data, penulis melakukan penyaringan terhadap data yang sudah dikumpulkan dan memusatkan perhatian pada data terpenting bagi pemecahan masalah untuk menyederhanakan data serta memberikan abstraksi bagi penulis. Kemudian, pada tahap penyajian data, penulis mendeskripsikan hasil dari data yang sudah dianalisis sebelumnya secara tersusun untuk dapat melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data akan dituliskan berupa teks naratif dan disajikan dengan lengkap. Terakhir, pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, penulis akan melakukan verifikasi terhadap data yang telah di proses sebelumnya kemudian menarik kesimpulan dengan melakukan interpretasi terhadap data yang ditemukan.

PEMBAHASAN

Minat tidak dapat hadir dengan sendirinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya minat terhadap seseorang. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian, yakni faktor yang berasal dari dalam diri para individu dan faktor yang berasal dari luar (Shaleh dan Wahab dalam Sari, 2018). Kedua faktor tersebut nantinya akan menjadi sebuah alasan tentang apa yang membuat seseorang datang berkunjung ke perpustakaan.

Hendry (dalam Valentine, 2018) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat seseorang antara lain ialah sebagai berikut:

- Faktor yang berasal dari dalam diri individu

Faktor yang berasal dari dalam diri individu dapat disebut juga sebagai faktor internal. Adapun yang mempengaruhi faktor internal terhadap minat yang dimiliki seseorang yaitu:

1. Motivasi

Motivasi yang muncul dalam diri tiap individu diawali oleh faktor kebutuhan atau keinginan yang dimiliki oleh individu tersebut serta bagaimana individu tersebut melakukan usaha untuk memenuhi hal tersebut. Frits Klyutmans mengatakan bahwa motivasi terdiri atas dua komponen; yakni dorongan internal terhadap suatu tujuan serta tujuan eksternal untuk mendukung aktifnya dorongan tersebut. Ini berarti terdapat dua macam dorongan dari dalam diri individu dan dorongan internal merupakan sebuah dorongan yang berasal dari individu itu

sendiri. Kemudian dorongan eksternal yang menjadi faktor penggerak bagi seseorang untuk dapat mewujudkan dorongan yang muncul di dalam dirinya.

2. Persepsi

Persepsi merupakan sebuah proses yang diawali oleh penginderaan, yakni sebuah stimulus yang diterima oleh tiap individu melalui alat reseptor atau indera. Persepsi ialah sebuah stimulus yang diindra oleh individu, kemudian dikelola atau diorganisasikan lalu diinterpretasi sehingga individu dapat mengerti atau memahami tentang apa yang mereka indera. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah sebuah proses penginderaan dan atau stimulus yang diterima melalui alat indera oleh tiap-tiap individu kemudian dikelola atau diorganisasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti stimulus yang diterima oleh inderanya tersebut.

3. Sikap

Sikap ialah berbagai pernyataan evaluatif mengenai apa yang diinginkan atau pun tidak diinginkan oleh seseorang. Pernyataan mengenai apa yang diinginkan atau tidak diinginkan tersebut berkaitan dengan objek orang atau peristiwa yang berhubungan.

4. Kepribadian

Dalam Bahasa Inggris, kepribadian berarti *personality*. *Personality* diambil dari bahasa Latin yakni *persona* yang memiliki definisi topeng. Kepribadian ialah suatu susunan sistem psikofik yang dinamis di dalam diri individu dan bersifat unik, serta mampu mempengaruhi tentang bagaimana individu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Selain itu, kepribadian juga merupakan kualitas dari perilaku individu yang muncul dalam melakukan upaya penyesuaian diri dengan lingkungannya secara unik (Jahja dalam Sari, 2018).

- Faktor yang berasal dari luar individu

Faktor yang berasal dari luar individu disebut juga dengan faktor eksternal. Adapun yang mempengaruhi faktor eksternal terhadap minat yang dimiliki seseorang yaitu:

1. Pendidikan

Pada intinya, kegiatan pendidikan merupakan sebuah proses dalam belajar dan mengajar. Proses dari belajar dan mengajar tersebut menghasilkan berbagai perubahan terhadap seperangkat perubahan perilaku. Maka dari itu, pendidikan memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap perilaku seseorang.

2. Kebudayaan

Kebudayaan dapat diartikan sebagai seni, adat istiadat, atau pun peradaban manusia. Sikap atau tingkah laku seseorang akan berbeda tergantung dengan kebudayaan pada tempat mereka lahir atau tinggal. Misalnya, orang yang hidup di Jakarta memiliki tingkah laku yang berbeda dengan orang Sumatera.

3. Lingkungan

Lingkungan ialah segala sesuatu hal yang terdapat di sekitar individu, baik fisik, biologis, ataupun sosial. Lingkungan dapat mempengaruhi perubahan sifat dan perilaku seseorang sehingga lingkungan menjadi suatu tantangan bagi individu untuk diatasi.

4. Sosial dan Ekonomi

Status akan sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi perilaku seseorang sebab hal tersebut dapat menentukan tersedianya berbagai fasilitas yang dibutuhkan seseorang pada kegiatan-kegiatan tertentu.

Perpustakaan memiliki peranan yang begitu penting dalam pendidikan. Peranan penting tersebut dimiliki oleh perpustakaan sebab perpustakaan menjadi suatu jembatan penghubung terhadap berbagai wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa. Selain itu, perpustakaan memiliki fungsi yang besar pada dunia pendidikan karena dengan adanya perpustakaan, maka berbagai informasi dan atau ilmu pengetahuan dapat ditemui sebagai suatu pondasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan Nasional sebagai salah satu lembaga pengelola informasi tentu memberikan peranan yang begitu besar pada dunia pendidikan. Ditambah dengan kedudukannya yang menjadi acuan atau pedoman pada perpustakaan yang lainnya membuat perpustakaan memiliki pengaruh yang tinggi dalam dunia pendidikan termasuk perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Minat masyarakat terhadap Perpustakaan Nasional terhitung tinggi dilihat dari masyarakat pengunjungnya yang begitu ramai. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan, salah satu faktor penyebab tingginya minat masyarakat untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan yakni ialah kelengkapan serta keragaman koleksinya sehingga mempermudah seseorang untuk menemukan informasi mengenai sesuatu yang mereka butuhkan.

Hal tersebut juga berlaku terhadap mahasiswa. Dalam menempuh pendidikan tingginya, perpustakaan menjadi sebuah sarana pendukung untuk memenuhi kebutuhannya ketika menjalankan pendidikannya. Selaras dengan konteks tersebut, Perpustakaan Nasional menjadi salah satu tempat yang menjadi pilihan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian terhadap faktor apa saja yang mendorong minat mahasiswa untuk datang dan mengunjungi Perpustakaan Nasional.

Dalam teori yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung oleh Hendry, maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa yang mendorong minat mahasiswa untuk mengunjungi Perpustakaan Nasional yakni sebagai berikut:

A. Faktor dari Dalam Diri Mahasiswa (Faktor Internal)

1. Rasa ingin tahu

Berdasarkan hasil penelitian, rasa ingin tahu atau dapat disebut juga sebagai rasa penasaran menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk datang mengunjungi perpustakaan. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa rasa penasaran tersebut muncul karena mereka mendengar pendapat dan atau testimoni dari orang-orang pada lingkungan sekitar mengenai kunjungan mereka ke perpustakaan. Hal ini membuktikan bahwa kepuasan dari pengguna menimbulkan potensi perpustakaan untuk memperoleh pelanggan lainnya serta membuktikan teori faktor lingkungan dapat mempengaruhi minat oleh Hendry (dalam Valentine, 2018). Pemustaka yang merasa puas dengan hasil kinerja serta layanan yang diberikan perpustakaan berkemungkinan untuk menceritakan pendapat dan pengalamannya kepada orang sekitarnya mengenai pengalaman yang ia dapatkan ketika mengunjungi perpustakaan sehingga kehadiran perpustakaan tersebut mendapatkan lebih banyak perhatian.

Selain itu, rasa penasaran tersebut juga muncul karena melihat berbagai postingan mengenai layanan dan fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional. Dijelaskan bahwa postingan tersebut mereka lihat pada sosial media perpustakaan dan sosial media kerabat atau orang lain yang muncul pada beranda di berbagai platform media sosial yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa promosi terhadap perpustakaan memiliki peran yang besar dalam menarik minat pemustaka untuk datang berkunjung. Pada zaman di mana teknologi media sosial sudah berkembang pesat, melakukan suatu promosi tidak lagi menjadi hal yang sulit dalam pelaksanaannya. Selain itu, postingan yang disebar oleh para pengguna mengenai Perpustakaan Nasional menjadi sebuah promosi gratis bagi perpustakaan untuk mengenalkan perpustakaan khalayak banyak.

2. Pengalaman terhadap kunjungan sebelumnya.

Pengalaman dari hasil kinerja terhadap pelayanan yang diberikan sebelumnya kepada pemustaka membuat mereka ingin merasakan pengalaman yang sama kembali ketika berkunjung ke Perpustakaan Nasional. Ini berarti kualitas terhadap pelayanan yang diberikan sebelumnya menjadi begitu membekas bagi para pengguna. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan kepada pemustaka memberikan pengaruh terhadap frekuensi kunjungan dari tiap pemustaka. Pemustaka yang merasa begitu puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan.

3. Keinginan untuk menambah wawasan

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagai seorang mahasiswa yang menjadi sebuah aset bagi bangsa membuat mahasiswa memiliki tuntutan untuk memiliki ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas agar menjadi seseorang yang berkualitas. Rasa ingin serta kebutuhan untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan mendorong mahasiswa untuk berkunjung ke Perpustakaan Nasional dan memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang dimiliki sebagai upaya untuk meningkatkan wawasan.

B. Faktor dari Luar (Eksternal)

1. Koleksi bahan pustaka yang lengkap

Perpustakaan Nasional merupakan salah satu perpustakaan yang memiliki koleksi bahan pustaka terlengkap dan merupakan salah satu perpustakaan terbesar di Indonesia. Kebutuhan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka hampir tersedia dengan lengkap dan dapat ditemukan dengan mudah. Sebagai mahasiswa yang membutuhkan banyak referensi untuk mengerjakan berbagai macam tugas, Perpustakaan Nasional menjadi tempat yang pas untuk menemukan referensi yang dibutuhkan.

Saat ini, Perpustakaan Nasional memiliki lebih dari sekitar 900.000 judul buku yang menjadi koleksi bahan pustaka. Koleksi bahan pustaka sebanyak itu tentu menjadi sebuah cahaya bagi mahasiswa yang membutuhkan banyak referensi untuk memenuhi tugas pada studinya. Tersedianya koleksi buku-buku langka serta naskah kuno yang mudah untuk diakses juga mendorong mahasiswa untuk datang dan memanfaatkan koleksi tersebut.

2. Kebutuhan informasi sebagai bahan referensi dalam memenuhi tugas.

Selama menjalankan masa studinya, mahasiswa memerlukan begitu banyak bahan bacaan sebagai sebuah referensi untuk memenuhi tugas mata kuliah. Kebutuhan untuk mencari informasi sebagai referensi tersebut mendorong mahasiswa untuk datang berkunjung ke Perpustakaan Nasional dan mencari sumber informasi yang mereka butuhkan demi menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan. Ini menjadi suatu bukti bahwa kebutuhan terhadap informasi menimbulkan dorongan bagi mahasiswa dan bahkan masyarakat lainnya untuk datang mengunjungi perpustakaan, sesuai dengan teori faktor eksternal yakni pendidikan menjadi pendorong minat kunjung.

Untuk itu, kelengkapan koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan menjadi faktor penentu terhadap kunjungan para penggunanya. Semakin lengkap suatu koleksi yang dimiliki perpustakaan, maka semakin banyak pula pemustaka yang datang untuk melakukan pemanfaatan terhadap koleksi bahan pustaka.

3. Pelayanan yang berkualitas

Apabila kita menelaah mengenai pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional, maka sudah sepatutnya kita mengacungi jempol bagi pelayanan tersebut. Melalui penelitian yang telah dilakukan, kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional sudah begitu memuaskan. Ini membuktikan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kualitas suatu layanan yang diberikan akan mempengaruhi kepuasan pengguna. Pada Perpustakaan Nasional, kualitas layanan yang diberikan sudah mencapai titik kepuasan mahasiswa sehingga mahasiswa tertarik untuk berkunjung kesana.

Layanan informasi yang diberikan lewat koleksi bahan pustakanya yang lengkap dan beragam membuat Perpustakaan Nasional mendorong minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, layanan untuk menelusuri serta mengakses informasi yang dibutuhkan juga dapat dirasakan kemudahannya sehingga menjadikan Perpustakaan Nasional memiliki nilai lebih bagi pelayanannya.

4. Adanya akses internet *Wi-Fi*

Saat ini, internet menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Tersedianya akses internet gratis berupa *Wi-Fi* mempengaruhi mahasiswa untuk datang ke perpustakaan. Biasanya, mahasiswa datang ke Perpustakaan Nasional untuk sekaligus mengerjakan tugas di sana sehingga memerlukan akses internet untuk dapat mengerjakan pekerjaannya. Oleh karena itu, tersedianya akses internet gratis disertai kecepatan jaringannya yang kencang membuat mahasiswa terpicat untuk datang dan berkunjung ke Perpustakaan Nasional.

Hal ini sejalan dengan teori sosial-ekonomi yang telah dijelaskan sebelumnya mampu mengaruhi minat kunjung. Tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas *Wi-Fi* di rumahnya, maka dari itu, banyak mahasiswa yang datang ke perpustakaan untuk menggunakan fasilitas tersebut demi menyelesaikan tugasnya.

5. Fasilitas layanan ruangan yang nyaman

Dalam penyelenggaraannya, perpustakaan perlu untuk membentuk citra yang baik agar dapat menarik minat para pemustaka. Salah satu faktor untuk membentuk citra yang baik bagi perpustakaan ialah dengan memberikan dukungan atas fasilitas, perabotan, serta peralatan untuk mendukung kenyamanan para pemustaka (Noviani, Rusmana & Rodiah, 2014). Selain itu, Prastowo (dalam Fitriyani & Pramusinto, 2018) menjelaskan bahwa prasarana dari suatu perpustakaan ialah sebuah fasilitas penunjang utama terhadap terselenggaranya kegiatan dari pelayanan perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, dalam konteks penelitian ini, layanan ruangan belajarnya yang nyaman menjadi salah satu faktor terbesar pemustaka untuk datang dan berkunjung ke Perpustakaan Nasional. Berdasarkan wawancara, mahasiswa merasa nyaman dengan ruang belajar yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional. Pada ruang belajar, terdapat stop kontak di masing-masing meja yang disediakan bagi mereka yang ingin belajar sambil mengisi daya laptop atau gawai yang dibawa.

Selain itu, terdapat berbagai ruang seperti ruang baca, ruang komputer, audiovisual, ruang diskusi atau *working space* yang dapat dinikmati secara bebas semakin membuat pemustaka berminat untuk mengunjungi Perpustakaan Nasional. Kenyamanan yang diberikan atas ruangan-ruangan tersebut membuat pemustaka betah untuk berada di perpustakaan. Oleh karena itu, ini juga menjadi bukti bahwa kualitas layanan mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Demikian faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk datang mengunjungi perpustakaan. Secara keseluruhan, kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional membuat mahasiswa memiliki keinginan untuk menemukan berbagai informasi yang dibutuhkan demi memenuhi berbagai macam jenis tugas yang diberikan selama menjalankan masa studinya.

Selain itu, kebutuhan terhadap informasi yang terdapat pada koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional juga menjadi faktor terbesar bagi para mahasiswa untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi yang disediakan. Bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan menjadi sebuah referensi bagi mahasiswa dalam kegiatan pendidikan sehingga Perpustakaan Nasional menjadi tempat yang pas untuk menemukan hal tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Terdapat dua faktor yang mendorong mahasiswa untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Kedua faktor tersebut yakni berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri (internal) serta berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa untuk berkunjung Perpustakaan Nasional pada intinya yakni ialah kebutuhan untuk menemukan informasi sebagai bahan referensi dalam upaya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan serta keinginan untuk merasakan layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional. Sementara itu, faktor eksternal yang mendorong minat mahasiswa untuk mengunjungi Perpustakaan Nasional pada intinya ialah layanan berkualitas yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional. Layanan akses informasi serta kenyamanan fasilitas pada Perpustakaan Nasional menjadi faktor pendorong minat mahasiswa untuk berkunjung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa timbulnya minat mahasiswa untuk mengunjungi Perpustakaan Nasional ialah karena kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional telah terpenuhi dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anindyaputri, R., Rusmana, A., & Komariah, N. (2020). Hubungan customer engagement melalui Instagram @perpustakaanidkubud dengan minat kunjungan perpustakaan di kalangan follower aktif. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 221. <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.25919>
- Fauzan, & Ati, S. (2018). ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI iPUSNAS BERBASIS ANDROID DI PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 11-20. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22944>
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 585-595.
- Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 341-350.
- Noviani, R., Rusmana, A., & Rodiah, S. (2014). Peranan Desain Interior Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Pada Ruang Perpustakaan. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11626>.
- Sari, A. D. (2018). *FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SISWA MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN (Studi di SMP N 2 Trimurjo)*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Metro. Lampung.

- Tara, S. B. (2019). Analisis minat kunjung di perpustakaan kantor perwakilan bank indonesia kalimantan barat. *FKIP Untan Pontianak*, 2(3), 11.
- Taufiq, A. A. M. M., Ati, N. U., & Sekarsari, R. W. (2020). *PERAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA (Studi Pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Di Jakarta)” Pendahuluan Rumusan Masalah Tinjauan Pustaka*. 14(2), 55–63.
- Sukaesih & Winoto, Y. (2019). *DASAR-DASAR PELAYANAN PERPUSTAKAAN*. Kebumen: CV. Intishar Publishing.
- Valentine, S. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Batusangkar.